

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2018) data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tidak melalui perantara. Data Primer dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang yang berasal dari berbagai opini maupun fakta dari berbagai media.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dari studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca, mengkaji dan menganalisa berbagai buku dan dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada IDXTECHNO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang ditempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecahan dan penganalisaan permasalahan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi kemudian disusun menjadi data panel. Menurut (Sugiyono, 2016) data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data dari satu objek dengan beberapa periode waktu tertentu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama. Data-data tersebut kemudian akan dilakukan pengujian menggunakan aplikasi Eviews versi 9.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan, serta *Sales Growth*.
- B. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Tax Avoidance*.

3.4.2 Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut (Sujarweni, 2018) definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut (Sujarweni, 2018) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Bursa efek Indonesia.

Tabel 3.1 Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Indeks

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KAEF	Kimia Farma Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah (2022)

3.5.2 Sampel

Menurut (Sujarweni, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Berikut pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index	30
Perusahaan konsisten terdaftar pada JII periode 2018-2020	20
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	20

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	EXCL	XL Axiata Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
18	UNTR	United Tractors Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah (2022)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam sebuah penelitian, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa setiap variabel dalam penelitian (Sujarweni, 2018).

3.6.2 Pemilihan Model Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel yang diuji menggunakan aplikasi *eviews* versi 9. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Srihardianti *et al.*, 2016). Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk mengetahui model yang paling tepat pada pengujian pada data panel maka diperlukan langkah sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Chow

Menurut Srihardianti *et al.* (2016) *chow test* atau *likelihood ratio test* merupakan sebuah pengujian untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect*. *Chow test* merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *common effect* atau *fixed effect*. Ketentuannya, apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *model common effect (pool least square)* yang akan digunakan. Tetapi jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima, berarti menggunakan pendekatan *fixed effect*.

3.6.2.2 Uji Hausman

Setelah melakukan uji *chow*, langkah selanjutnya adalah membandingkan model *fixed effect* dan model *random effect* dengan melakukan uji Hausman. Pendekatan *random effect* memiliki syarat bahwa *number of unit cross section* harus lebih besar dari pada *number of time series*. Dalam penelitian ini uji hausman dilakukan

dalam pengujian data panel dengan memilih *random effect* pada *cross section panel option*. Jika probabilitas Chi-Square $\geq \alpha$ (0.05), maka H_0 artinya *random effect* diterima, jika nilai probabilitas Chi-Square $< \alpha$ (0.05), maka *fixed effect* diterima (Srihardianti *et al.*, 2016).

3.6.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Menurut Srihardianti *et al.* (2016) jika hasil uji *Chow* dan *Hausman* belum dapat diketahui model yang paling tepat, maka dilanjutkan dengan pengujian berikutnya yaitu uji LM. Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk pengujian *random effect* yang didasarkan pada nilai residual dari model *common effect*. Jika nilai *Both Breusch-Pagan* dari hasil uji LM lebih kecil dari alpha 0,05 maka *random effect* lebih baik dari pada *common effect*. Tetapi apabila nilai *Both Breusch-Pagan* dari hasil uji LM lebih besar dari alpha 0,05 maka *common effect* lebih baik dari pada *random effect*. Hasil dari pengujian diatas akan menentukan model yang paling tepat pada pengujian pada data panel, sehingga model pengujian tersebut akan digunakan pada uji selanjutnya.

3.7 Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik. Menurut Gujarati dalam Dewi (2019) uji asumsi klasik tidak dilakukan pada data panel karena data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi, dan *degree of freedom*. Keunggulan-keunggulan data panel menyebabkan data panel mampu mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan metode *cross section* maupun *time series*. Selain itu, menurut Gujarat dalam Dewi (2019) data panel memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Selain itu, menurut Ajija *et al.* dalam Dewi (2019) data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

1. Data panel dapat memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu

2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini dapat membangun model perilaku yang lebih kompleks
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk *study of dynamic adjustment*
4. Jumlah observasi yang tinggi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, variatif, kolinearitas antar variabel berkurang, dan peningkatan *degree of freedom* sehingga diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien
5. Data panel digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu

Berdasarkan penjelasan keunggulan-keunggulan data panel di atas dapat disimpulkan bahwa data panel tidak mengharuskan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik (Dewi, 2019).

3.8 Uji Regresi Data Panel

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan, serta *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan menggunakan pengujian regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3SIZE + \beta_4SGR + \alpha_i + e$$

Keterangan :

a = Konstanta α_i = Model pada obsevasi ke- i

Y = *Tax Avoidance*

ROA = *Return On Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

SGR = *Sales Growth*

β = Koefisien regresi model

e = *Std Error*

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran pengaruh kedua variabel bebas secara parsial atau simultan terhadap variabel terikat, angka koefisien determinasi terletak antara 0 hingga 1, artinya semakin mendekati ke angka satu maka semakin besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, demikian sebaliknya (Sujarweni, 2018). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Koefisien Determinasi

Angka Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sujarweni (2018)

3.8.2 Uji t

Menurut Sujarweni (2018) uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji t, perlu diketahui nilai dari t tabel sesuai dengan jumlah n (responden) dan tingkat derajat kebebasan dengan rumus $df = n - 2$. Setelah didapatkan nilai df, kita dapat melihat nilai t tabel pada tabel nilai t yang ada. Kriteria pengujian uji t dilakukan dengan:

Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima